

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. 2013. *Pengelolaan dan Pemanfaatan BioBio-slurry*. [https:// www.academia.edu/10389621/Pengelolaan\\_dan\\_Pemanfaatan\\_BioBio-slurry](https://www.academia.edu/10389621/Pengelolaan_dan_Pemanfaatan_BioBio-slurry). Diakses tanggal 12 Oktober 2020.
- Ahmad. 2019. *Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (Cucumis melo L.) Pada Berbagai Konsentrasi Nutrisi Rmix dan Bio-slurry*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Antherton, J.G. and G.P. Harris. 1986. *The Tomato Crop Champion and Hall Ltd*. New York.
- Ari, Inda Ridayani. 2018. *Pertumbuhan dan Produksi 2 Varietas Melon (Cucumis melo L.) Pada Pemupukan Anorganik dan Organik Cair*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Ariani, Yulia. 2016. *Pengaruh Jenis Pupuk Terhadap Kelimpahan Hama Pada Tanaman Melon*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”: Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Rata-rata Produksi Melon 2015-2018*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Darjanto, Satifah S. 1990. *Pengetahuan Dasar Biologi Bunga dan Teknik Penyerbukan Silang Buatan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Duan, Y. H., Zhang, Y. L., Ye, L. Y., Fan, X. R., Xu, G. H., & Shen, Q. R. 2007. *Responses of rice cultivars with different nitrogen use efficiency to partial nitrate nutrition*. *Ann. Bot.*, 99: 1153–1160.
- Fitri, M., A. Nurdin dan Warnita. 2011. *Pengaruh pemberian beberapa konsentrasi pupuk pelengkap cair Nutrifram AG terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (Cucumis melo L.)*. *Jurnal Penelitian Agronomi*. 4(3) :148-153.
- Gallavotti, A. (2013). *The role of auxin in shaping shoot architecture*. *Journal of Experimental Botany*. 64(9): 2593– 2608.
- Harman, G.E. 2011. *Trichoderma –Not Just For Biocontrol Anymore*. *Phytoparasita*. Vol. 39 : 103 – 108.
- Hastuti, Pauliz Budi dan Surya Budi Setiawan. 2016. *Pemanfaatan Pupuk Bio-slurry Pada Jenis Tanah yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre-Nursery*. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian STIPER Yogyakarta. 13-19.

- Heydari, A., & Pessarakli, M. 2010. *A Review on Biological Control of Fungal Plant Pathogens Using Microbial Antagonists*. Journal of Biological Sciences. 10(4): 273–290.
- Kotasthane, A., Agrawal, T., Kushwah, R., & Rahatkar, O. V. 2015. *In-vitro antagonism of Trichoderma spp. against Sclerotium rolfsii and Rhizoctonia solani and their response towards growth of cucumber, bottle gourd and bitter gourd*. Eur. J. Plant Pathol., 141: 523–543.
- Leopold, A. C. And P.E. Krideman, 1973. *Plant Growth and development Second edition*. Tata Mg fraw Hill. Publishing company ltd. New delhi.
- Marianah, L. 2013. *Analisa Pemberian Trichoderma sp. Terhadap Pertumbuhan Kedelai*. Skripsi. Fakultas Pertanian Jambi.
- Marschner, P. 2012. *Marschner's Mineral Nutrition of Higher Plant (Third Edition)*. School of Agriculture, Food and Wine. The University of Adelaide. Australia.
- Martínez-Medina, A., Del Mar Alguacil, M., Pascual, J. A., & Van Wees, S. C. M. 2014. *Phytohormone Profiles Induced by Trichoderma Isolates Correspond with Their Biocontrol and Plant Growth-Promoting Activity on Melon Plants*. Journal of Chemical Ecology. 40(7): 804–815.
- Mulyani, Suttedjo. 2002. *Pupuk dan pemupukan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.176
- Musfira, Riska. 2018. *Aplikasi Bio-slurry Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Berbagai Varietas Melon (Cucumis melo L.)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka, Tangerang.
- Novizan. 2012. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Oktafiyanto MF, Soesanto L, Mugiastuti E, Rahayuniati RF, Tamad. 2020. *Uji Empat Isolat Trichoderma harzianum Pada Pengomposan Kotoran Sapi dan Ayam dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Mentimun In Planta*. Agro Bali: Agricultural Journal. 3(1): 52-66.
- Putri, Lena Ananda., Jamillah dan Widodo Haryoko. 2018. *Pengaruh Pupuk Organik Cair dan Trichoderma sp. Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Melon (Cucumis melo)*. Jurnal Bibiet. 3(1) 17-24.

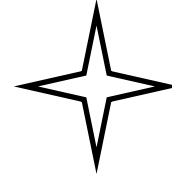
- Rostia. 2019. *Pengaruh Trichoderma sp. Dan Streptomyces sp. Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah Dari Biji (True Shallots Sees)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Rubio, M. B., Hermosa, R., Vicente, R., Gómez-Acosta, F. A., Morcuende, R., Monte, E., & Bettioli, W. 2017. *The Combination of Trichoderma harzianum and Chemical Fertilization Leads to the Deregulation of Phytohormone Networking, Preventing the Adaptive Responses of Tomato Plants to Salt Stress*. *Frontiers in Plant Science*, 2(8): 1– 14.
- Saputri, Eli., Lisnawita dan Mukhtar Iskandar Pinem. 2015. *Enkapsulasi Beberapa Jenis Trichoderma sp. pada Benih Kedelai untuk Mengendalikan Penyakit Sclerotium rolfsii Sacc.* *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(3): 1123-1131.
- Sirappa, M.P. & R.E. Senewe. 2014. *Assessment of Organic and Inorganic Fertilizer Use on Pepper Tanamo Variety in Low Plain of West Seram District*. *Jurnal Budidaya Pertanian*. 10: 41-47.
- Sudirja, R.M., A. Siregar dan S. Rosniawaty. 2006. *Respon beberapa sifat kimia flufentic eutrudepts melalui pendayagunaan limbah kakao dan berbagai jenis pupuk organik*. *Jurnal Penelitian Agronomi*. 3(2):26-50.
- Sujianto, U & Veronica K. 2009. *Studi pemulsaan dan dosis NPK pada hasil buah melon (Cucumis Melo L)*. *Jurnal Sains dan Teknologi*. 2(2): 1-7
- Simbolon, Berliance A. 2016. *Aplikasi Trichoderma sp. untuk Mengendalikan Serangan Fusarium oxysporum f.sp. lycopersii Pada Tanaman Tomat Cung (Lycopersicum esculentum Mill)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu: Bengkulu.
- Tajum, Yuliana. 2018. *Isolasi Cendawan Rhizosfer Penghasil IAA ( Indole Acetid Acid) Dari Tegakan Hutan Rakyat Damar*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Tim Biogas Rumah (Tim Biru). 2012. *Pedoman & Pengguna Pengawas Pengelolaan dan Pemanfaatan Bio-slurry. Kerja sama Indonesia-Belanda*. Program BIRU. Jakarta.
- Tim BIRU. 2013. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Bio-slurry*. Jakarta.
- Triyatno, B.Y. 2005. *Potensi Beberapa Agensia Pengendali Terhadap Penyakit Busuk Rimpang Jahe*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto. 48 hal.
- Wijoyo, P.M. 2009. *Panduan Praktis Budidaya Melon*. Bee Media Indonesia. Jakarta. 71 hal.

- Yuniarti, A. Suriadikusumah, A & Gultom, J.U. 2017. *Pengaruh Pupuk Anorganik dan Pupuk Organik Cair Terhadap pH, N-Total, C-Organik dan Hasil Pakcoy Pada Inceptisols*. Prosiding Seminar Nasional. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Yuniarti, Nur Syafriati. 2019. *Respon Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Labu Madu (Cucurbita moschata) Terhadap Kombinasi Pemupukan Bio-slurry dan NPK*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin: Makassar.

## DENAH PENELITIAN

Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
B1T2	B2T1	B3T3
B3T1	B1T0	B4T0
B1T0	B4T1	B1T3
B2T3	B1T3	B4T2
B3T0	B2T2	B0T1
B4T1	B0T0	B2T3
B3T2	B4T3	B1T1
B2T0	B1T2	B0T2
B0T2	B2T3	B1T2
B2T1	B0T3	B4T3
B0T0	B3T1	B2T2
B1T3	B0T2	B0T0
B4T0	B2T0	B3T0
B3T3	B1T1	B4T1
B0T1	B3T0	B2T0
B4T3	B3T2	B2T1
B1T1	B0T1	B3T2
B0T3	B4T0	B1T0
B4T2	B3T3	B0T3
B2T2	B4T2	B3T1

U



### KETERANGAN :

B<sub>0</sub> = tanpa Bio-slurry 0 mL/L  
 B<sub>1</sub> = Bio-slurry 25 mL/L  
 B<sub>2</sub> = Bio-slurry 50 mL/L  
 B<sub>3</sub> = Bio-slurry 75 mL/L  
 B<sub>4</sub> = Bio-slurry 100 mL/L

T<sub>0</sub> = tanpa *Trichoderma harzianum* 0 g/L<sup>-1</sup>  
 T<sub>1</sub> = *Trichoderma harzianum* 100 g/L<sup>-1</sup>  
 T<sub>2</sub> = *Trichoderma harzianum* 200 g/L<sup>-1</sup>  
 T<sub>3</sub> = *Trichoderma harzianum* 300 g/L<sup>-1</sup>

### LAMPIRAN TABEL

**Tabel Lampiran 1a. Rata-rata umur berbunga (hari)** dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon

Perlakuan	Kelompok			jumlah	rata-rata
	1	2	3		
b0t0	17,00	20,00	16,00	53,00	17,67
b0t1	17,20	17,30	17,50	52,00	17,33
b0t2	16,00	17,50	16,00	49,50	16,50
b0t3	16,00	15,00	15,50	46,50	15,50
b1t0	19,00	16,00	14,50	49,50	16,50
b1t1	16,00	16,00	16,00	48,00	16,00
b1t2	16,00	17,00	17,00	50,00	16,67
b1t3	17,33	16,00	16,00	49,33	16,44
b2t0	15,75	16,00	18,50	50,25	16,75
b2t1	15,50	17,20	17,50	50,20	16,73
b2t2	15,00	15,00	15,00	45,00	15,00
b2t3	15,50	15,30	14,00	44,80	14,93
b3t0	16,50	16,00	15,00	47,50	15,83
b3t1	15,00	15,40	15,00	45,40	15,13
b3t2	14,00	15,00	13,00	42,00	14,00
b3t3	14,50	14,00	15,00	43,50	14,50
b4t0	14,80	14,00	14,00	42,80	14,27
b4t1	14,00	14,50	14,00	42,50	14,17
b4t2	15,50	14,00	15,00	44,50	14,83
b4t3	14,50	14,00	14,50	43,00	14,33
<b>Jumlah</b>	<b>315,08</b>	<b>315,20</b>	<b>309,00</b>	<b>939,28</b>	

**Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam rata-rata umur berbunga** dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	Ket.	F- tabel 0.05	
						0,05	0,01
KELOMPOK	2	1,26	0,63	0,67	tn	3,24	5,21
PERLAKUAN	19	73,00	3,84	4,08	**	1,87	2,42
Bio-slurry (b)	4	47,93	11,98	12,72	**	2,62	3,86
trichoderma(t)	3	10,14	3,38	3,59	*	2,85	4,34
interaksi (b x t)	12	14,93	1,24	1,32	tn	2,02	2,69
<b>GALAT</b>	<b>38</b>	<b>35,79</b>	<b>0,94</b>				
<b>TOTAL</b>	<b>59</b>	<b>110,05</b>					

24,  
Kk %

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata

**Tabel Lampiran 2a. Rata-rata jumlah buah (buah) dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

Perlakuan	kelompok			jumlah	rata-rata
	1	2	3		
b0t0	2,3	1,5	1,8	5,5	1,83
b0t1	3,8	3,0	3,4	10,2	3,38
b0t2	3,6	3,8	3,5	10,9	3,62
b0t3	3,8	4,0	3,3	11,0	3,67
b1t0	3,0	2,5	3,5	9,0	3,00
b1t1	3,3	3,8	3,8	10,8	3,58
b1t2	3,5	3,0	3,3	9,8	3,27
b1t3	3,9	3,9	4,3	12,1	4,04
b2t0	2,8	3,8	3,5	10,0	3,33
b2t1	3,5	3,8	3,5	10,8	3,58
b2t2	4,5	4,0	4,5	13,0	4,33
b2t3	3,5	4,5	4,5	12,5	4,17
b3t0	2,8	4,3	3,5	10,5	3,50
b3t1	3,7	3,3	4,0	11,0	3,65
b3t2	3,7	3,5	3,8	11,0	3,65
b3t3	4,8	4,3	3,8	12,8	4,25
b4t0	4,0	4,6	3,0	11,6	3,87
b4t1	4,0	4,5	3,0	11,5	3,83
b4t2	4,0	4,5	3,5	12,0	4,00
b4t3	5,3	3,5	4,4	13,1	4,37
<b>Jumlah</b>	<b>73,41</b>	<b>73,75</b>	<b>71,62</b>	<b>218,78</b>	

**Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam rata-rata jumlah buah dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	Ket.	F- tabel 0.05	
						0,05	0,01
KELOMPOK	2	0,13	0,07	0,26	tn	3,24	5,21
PERLAKUAN	19	18,13	0,95	3,81	**	1,87	2,42
Bio-slurry (b)	4	5,97	1,49	5,95	**	2,62	3,86
trichoderma(t)	3	7,70	2,57	10,24	**	2,85	4,34
interaksi (b x t)	12	4,46	0,37	1,48	tn	2,02	2,69
GALAT	38	9,53	0,25				
<b>TOTAL</b>	<b>59</b>	<b>27,79</b>					
Kk	26,2%						

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata

**Tabel Lampiran 3a. Rata-rata berat buah (g) dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

Perlakuan	Kelompok			jumlah	rata-rata
	1	2	3		
b0t0	46,0	41,2	51,8	139,0	46,3
b0t1	164,1	134,2	105,2	403,5	134,5
b0t2	168,0	147,5	157,5	473,0	157,7
b0t3	186,1	184,9	183,1	554,1	184,7
b1t0	90,1	90,3	96,2	276,6	92,2
b1t1	190,3	171,3	150,2	511,8	170,6
b1t2	200,5	203,0	148,0	551,5	183,8
b1t3	272,2	235,8	200,1	708,1	236,0
b2t0	140,2	130,8	149,2	420,2	140,1
b2t1	267,0	290,0	128,0	685,0	228,3
b2t2	188,5	180,4	190,6	559,5	186,5
b2t3	391,0	78,2	234,4	703,6	234,5
b3t0	80,0	205,3	193,5	478,8	159,6
b3t1	216,0	133,0	152,5	501,5	167,2
b3t2	217,7	210,5	224,7	652,9	217,6
b3t3	262,1	253,0	271,0	786,1	262,0
b4t0	160,7	150,6	155,7	467,0	155,7
b4t1	190,3	180,3	170,7	541,2	180,4
b4t2	249,9	201,1	223,2	674,2	224,7
b4t3	280,2	259,6	240,2	780,0	260,0
<b>Jumlah</b>	<b>3960,87</b>	<b>3480,94</b>	<b>3425,77</b>	<b>10867,58</b>	

**Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam rata-rata berat buah dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	Ket.	F- tabel	
						0,05 %	0,01
KELOMPOK	2	8661,83	4330,91	2,08	tn	3,24	5,21
PERLAKUAN	19	168153,23	8850,17	4,25	**	1,87	2,42
Bio-slurry (b)	4	46857,52	11714,38	5,63	**	2,62	3,86
trichoderma(t)	3	105478,11	35159,37	16,90	**	2,85	4,34
interaksi (b x t)	12	15817,60	1318,13	0,63	tn	2,02	2,69
GALAT	38	79059,00	2080,50				
<b>TOTAL</b>	<b>59</b>	<b>255874,05</b>					
kk	25,2%						

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata



**Tabel Lampiran 4a. Rata-rata lingkaran buah (cm) dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

perlakuan	kelompok			jumlah	rata-rata
	1	2	3		
b0t0	13,8	13,2	15,0	42,0	14,00
b0t1	23,8	22,0	20,2	66,0	22,00
b0t2	24,2	20,8	22,0	67,0	22,33
b0t3	27,0	25,5	23,8	76,3	25,42
b1t0	15,1	17,2	19,3	51,6	17,20
b1t1	22,4	20,5	24,1	67,0	22,32
b1t2	23,5	26,7	20,9	71,1	23,70
b1t3	21,6	25,9	29,5	77,0	25,67
b2t0	20,6	22,1	18,7	61,4	20,47
b2t1	24,9	23,5	12,1	60,5	20,17
b2t2	24,5	24,0	22,0	70,5	23,50
b2t3	28,2	25,8	24,0	78,0	26,00
b3t0	23,2	22,8	21,0	67,0	22,33
b3t1	25,7	22,1	20,8	68,6	22,87
b3t2	27,3	24,0	23,0	74,3	24,75
b3t3	26,1	26,9	25,0	78,0	26,00
b4t0	24,0	23,3	18,0	65,3	21,78
b4t1	23,5	20,4	26,6	70,5	23,50
b4t2	25,7	21,7	29,3	76,8	25,59
b4t3	26,1	25,2	26,8	78,1	26,03
jumlah	471,19	453,613	442,05	<b>1366,85333</b>	

**Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam rata-rata lingkaran buah dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	Ket.	F- tabel	
						0,05 %	0,01
KELOMPOK	2	21,53	10,76	1,48	tn	3,24	5,21
PERLAKUAN	19	548,65	28,88	3,97	**	1,87	2,42
Bio-slurry (b)	4	87,74	21,94	3,01	*	2,62	3,86
trichoderma(t)	3	362,93	120,98	16,63	**	2,85	4,34
interaksi (b x t)	12	97,98	8,16	1,12	tn	2,02	2,69
GALAT	38	276,49	7,28				
TOTAL	59	846,67					

kk 11,8%

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata

**Tabel Lampiran 5a. Rata-rata ketebalan daging (mm) dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

perlakuan	kelompok			jumlah	rata-rata
	1	2	3		
b0t0	16,2	15,9	18,4	50,5	16,83
b0t1	20,7	17	20,2	57,9	19,30
b0t2	24,7	22,5	19,8	67	22,33
b0t3	24,9	23,3	19,3	67,5	22,50
b1t0	16,8	18,2	20,2	55,2	18,40
b1t1	22,5	24,6	20,9	68	22,67
b1t2	21,7	23,9	22,1	67,7	22,57
b1t3	19,2	23,6	24	66,8	22,27
b2t0	21,3	16	19,1	56,4	18,80
b2t1	26,7	24,7	21,6	73	24,33
b2t2	21,4	20,1	21,8	63,3	21,10
b2t3	27,1	24,5	28,2	79,8	26,60
b3t0	17,4	20,2	19,1	56,7	18,90
b3t1	21,2	21,7	24,7	67,6	22,53
b3t2	27,4	27,2	24,8	79,4	26,47
b3t3	20,3	22,1	21,3	63,7	21,23
b4t0	22,3	22,7	21,6	66,6	22,20
b4t1	22,7	21,1	19,8	63,6	21,20
b4t2	21,8	24,9	25,3	72	24,00
b4t3	27,2	22,5	25,8	75,5	25,17
jumlah	443,5	436,7	438	<b>1318,2</b>	

**Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam rata-rata ketebalan daging dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	Ket.	F- tabel 0.05 %	
						0,05	0,01
KELOMPOK	2	1,30	0,65	0,17	tn	3,24	5,21
PERLAKUAN	19	392,76	20,67	5,39	**	1,87	2,42
Bio-slurry (b)	4	62,98	15,74	4,10	**	2,62	3,86
trichoderma(t)	3	193,84	64,61	16,84	**	2,85	4,34
interaksi (b x t)	12	135,94	11,33	2,95	**	2,02	2,69
GALAT	38	145,80	3,84				
TOTAL	59	539,87					
kk	8,9%						

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata

**Tabel Lampiran 6a. Rata-rata jumlah biji (biji) dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

perlakuan	kelompok			jumlah	rata-rata
	1	2	3		
b0t0	76,3	64,2	80,1	220,6	73,5
b0t1	118,1	114,2	110,4	342,7	114,2
b0t2	121,2	111,5	131,3	364,0	121,3
b0t3	210,8	204,0	198,2	613,0	204,3
b1t0	78,4	83,3	88,1	249,8	83,3
b1t1	139,1	129,5	120,7	389,3	129,8
b1t2	138,6	129,7	119,1	387,4	129,1
b1t3	162,7	182,1	202,2	547,0	182,3
b2t0	102,0	92,0	97,0	291,0	97,0
b2t1	214,2	174,2	194,0	582,4	194,1
b2t2	172,2	152,3	132,1	456,6	152,2
b2t3	243,1	223,3	203,7	670,1	223,4
b3t0	141,3	131,9	151,1	424,3	141,4
b3t1	200,1	188,3	212,1	600,5	200,2
b3t2	278,5	268,3	258,2	805,0	268,3
b3t3	261,1	250,2	232,7	744,0	248,0
b4t0	204,3	184,1	164,3	552,7	184,2
b4t1	269,4	259,1	279,8	808,3	269,4
b4t2	285,1	295,9	274,5	855,5	285,2
b4t3	220,5	239,2	201,1	660,8	220,3
jumlah	3637	3477,3	3450,7	<b>10565</b>	

**Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam rata-rata jumlah biji dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	Ket.	F- tabel	
						0,05 %	0,01
KELOMPOK	2	1015,32	507,66	3,16	tn	3,24	5,21
PERLAKUAN	19	235865,61	12413,98	77,35	**	1,87	2,42
Bio-slurry (b)	4	119023,59	29755,90	185,41	**	2,62	3,86
trichoderma(t)	3	81727,79	27242,60	169,75	**	2,85	4,34
interaksi (b x t)	12	35114,23	2926,19	18,23	**	2,02	2,69
GALAT	38	6098,59	160,49				
TOTAL	59	242979,52					

kk 7,2%

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata

**Tabel Lampiran 7a. Rata-rata kadar brix (% brix) dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

perlakuan	kelompok			jumlah	rata-rata
	1	2	3		
b0t0	3,1	3,1	3,3	9,5	3,17
b0t1	4,1	3,0	3,9	11	3,67
b0t2	4,0	4,1	4,1	12,2	4,07
b0t3	4,0	5,0	4,0	13	4,33
b1t0	3,9	4,0	3,9	11,8	3,93
b1t1	4,2	4,0	4,1	12,3	4,10
b1t2	4,2	4,0	5,0	13,2	4,40
b1t3	4,0	4,1	4,1	12,2	4,07
b2t0	3,9	3,9	4,0	11,8	3,93
b2t1	4,0	4,1	4,4	12,5	4,17
b2t2	4,1	4,9	3,9	12,9	4,30
b2t3	4,5	4,9	4,9	14,3	4,77
b3t0	4,0	4,1	4,2	12,3	4,10
b3t1	4,3	4,9	4,3	13,5	4,50
b3t2	4,1	4,0	4,1	12,2	4,07
b3t3	4,2	4,4	5,0	13,6	4,53
b4t0	4,0	4,1	4,1	12,2	4,07
b4t1	4,0	4,3	4,0	12,3	4,10
b4t2	4,4	4,9	5,0	14,3	4,77
b4t3	5,3	6,4	6,2	17,9	5,97
jumlah	82,3	86,2	86,5	<b>255</b>	

**Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam rata-rata kadar brix dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.**

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	Ket.	F- tabel 0.05	
						0,05	0,01
KELOMPOK	2	0,55	0,27	2,77	tn	3,24	5,21
PERLAKUAN	19	16,74	0,88	8,89	**	1,87	2,42
Bio-slurry (b)	4	5,29	1,32	13,34	**	2,62	3,86
trichoderma(t)	3	6,41	2,14	21,56	**	2,85	4,34
interaksi (b x t)	12	5,04	0,42	4,24	**	2,02	2,69
GALAT	38	3,76	0,10				
TOTAL	59	21,05					
kk	15,3%						

Keterangan : tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata

**Tabel Lampiran 8a. Rata-rata uji organoleptik** dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.

perlakuan	kelompok			jumlah	rata-rata
	1	2	3		
b0t0	1.0	1.1	1.2	3.3	1.10
b0t1	1.5	1.0	1.5	4.0	1.33
b0t2	1.5	1.5	1.5	4.5	1.50
b0t3	1.5	2.0	1.5	5.0	1.67
b1t0	1.4	1.5	1.5	4.4	1.47
b1t1	1.6	1.5	1.5	4.6	1.53
b1t2	1.5	1.6	1.6	4.7	1.57
b1t3	1.6	1.5	2.5	5.6	1.87
b2t0	1.5	1.9	1.5	4.9	1.63
b2t1	1.5	1.5	1.5	4.5	1.50
b2t2	1.5	1.6	1.6	4.7	1.57
b2t3	1.5	1.7	1.5	4.7	1.57
b3t0	1.5	1.5	1.5	4.5	1.50
b3t1	1.6	1.6	1.5	4.7	1.57
b3t2	1.7	1.8	2.5	6.0	2.00
b3t3	1.9	1.9	2.4	6.2	2.07
b4t0	1.6	1.8	1.5	4.9	1.63
b4t1	1.5	1.7	1.6	4.8	1.60
b4t2	2.0	1.9	2.3	6.2	2.07
b4t3	2.7	3.0	3.0	8.7	2.90
jumlah	32.1	33.6	35.2	<b>100.9</b>	

**Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam rata-rata uji organoleptik** dengan perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* pada tanaman melon.

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	Ket.	F- tabel 0.05 %	
						0.05	0.01
KELOMPOK	2	0.24	0.12	2.77	tn	3.24	5.21
PERLAKUAN	19	7.82	0.41	9.50	**	1.87	2.42
Bio-slurry (b)	4	2.93	0.73	16.89	**	2.62	3.86
trichoderma(t)	3	2.85	0.95	21.96	**	2.85	4.34
interaksi (b x t)	12	2.04	0.17	3.93	**	2.02	2.69
GALAT	38	1.65	0.04				
TOTAL	59	9.71					
<b>kk</b>	<b>12.4%</b>						

Keterangan : tn =berpengaruh tidak nyata  
 \*\* = berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 9.** Tabel kompilasi parameter pengamatan pada perlakuan Bioslurry (b) berdasarkan hasil uji lanjut BNJ  $\alpha$  0.05 %

Bioslurry (b)	Pengamatan				Jumlah
	umur berbunga	jumlah buah	berat buah	lingkar buah	
0 mL/L (b0)	1	1	1	1	<b>4.0</b>
25 mL/L (b1)	1	1.5	1.5	1.5	<b>5.5</b>
50 mL/L (b2)	1.5	2	2	1.5	<b>7.0</b>
75 mL/L (b3)	2	2	2	1.5	<b>7.5</b>
100 mL/L (b4)	2.5	2	2	2	<b>8.5</b>

**Tabel Lampiran 10.** Tabel kompilasi parameter pengamatan pada perlakuan *Trichoderma harzianum* (t) berdasarkan hasil uji lanjut BNJ  $\alpha$  0.05 %

<i>Trichoderma harzianum</i> (t)	Pengamatan				Jumlah
	umur berbunga	jumlah buah	berat buah	lingkar buah	
0 g/L (t0)	1	1	1	1	<b>4</b>
100 g/L (t1)	1.5	2	2	2	<b>7.5</b>
200 g/L (t2)	1.5	2	2.5	2.5	<b>8.5</b>
300 g/L (t3)	2	2	3	3	<b>10</b>

**Tabel Lampiran 11.** Tabel kompilasi parameter pengamatan pada perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma harzianum* berdasarkan hasil uji lanjut BNJ  $\alpha$  0.05 %

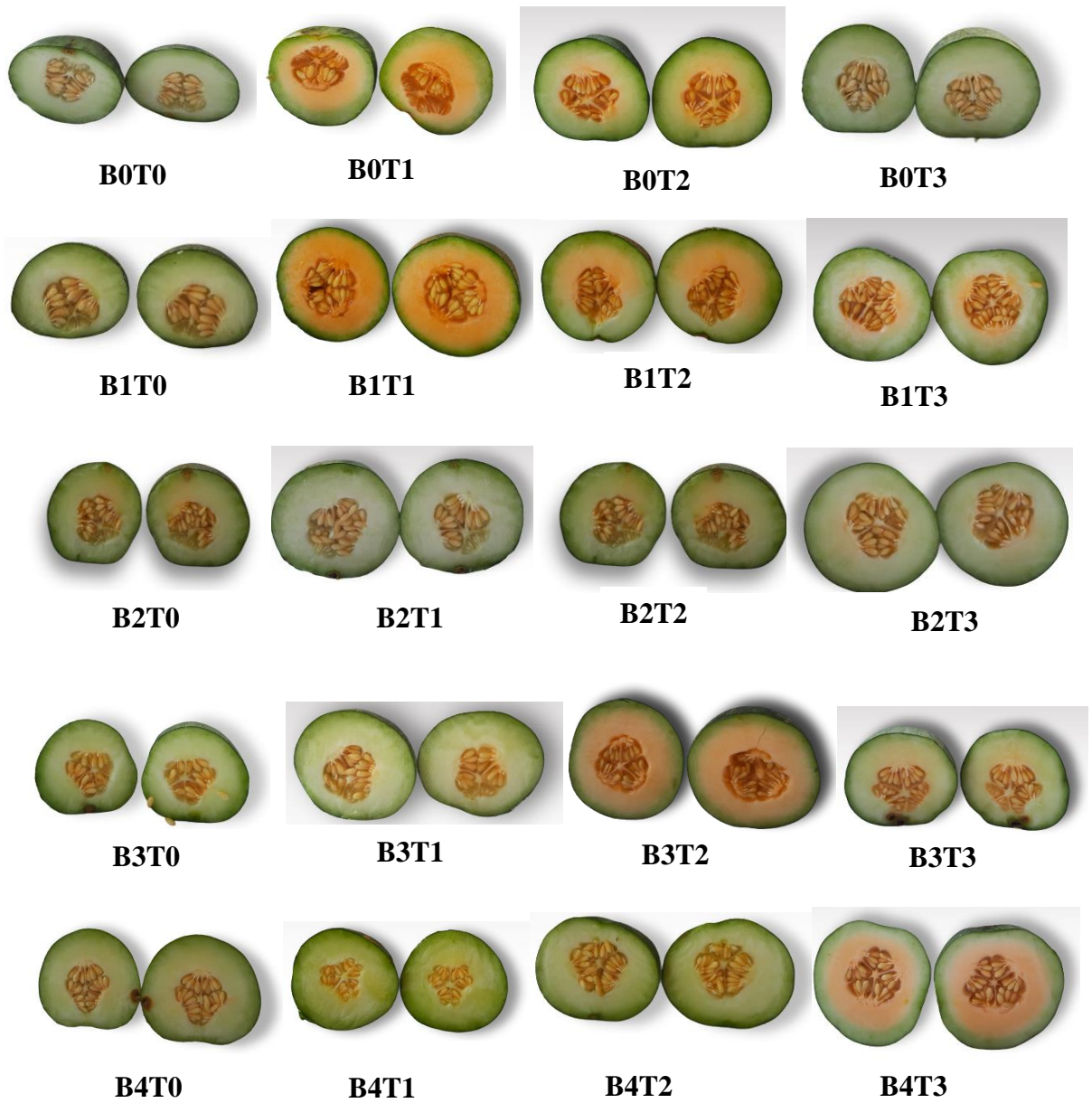
Bioslurry + <i>Trichoderma harzianum</i>	Pengamatan			Uji Organoleptik	Jumlah
	ketebalan daging	jumlah biji	kadar brix		
0 mL/L + 0 mL/L (b0t0)	1	7	1	1	<b>10</b>
0 mL/L + 100 mL/L (b0t1)	2	5.5	1.5	1.5	<b>10.5</b>
0 mL/L + 200 mL/L (b0t2)	2.5	5	2.5	2	<b>12</b>
0 mL/L + 300 mL/L (b0t3)	3	3	2.5	2	<b>10.5</b>
25 mL/L + 0 mL/L (b1t0)	1.5	6.5	2	1.5	<b>11.5</b>
25 mL/L + 100 mL/L (b1t1)	3	5	2.5	2	<b>12.5</b>
25 mL/L + 200 mL/L (b1t2)	3	5	2.5	2	<b>12.5</b>
25 mL/L + 300 mL/L (b1t3)	2.5	3.5	2.5	2.5	<b>11</b>
50 mL/L + 0 mL/L (b2t0)	2	6	2	2	<b>12</b>
50 mL/L + 100 mL/L (b2t1)	3.5	3	2.5	2	<b>11</b>
50 mL/L + 200 mL/L (b2t2)	2.5	4	2.5	2	<b>11</b>
50 mL/L + 300 mL/L (b2t3)	4	2.5	3	2	<b>11.5</b>
75 mL/L + 0 mL/L (b3t0)	2	4.5	2.5	2	<b>11</b>
75 mL/L + 100 mL/L (b3t1)	3	3	2.5	2	<b>10.5</b>
75 mL/L + 200 mL/L (b3t2)	4	1.5	2.5	3	<b>11</b>
75 mL/L + 300 mL/L (b3t3)	2.5	2	2.5	3.5	<b>10.5</b>
100 mL/L + 0 mL/L (b4t0)	2.5	3.5	2.5	2	<b>10.5</b>
100 mL/L + 100 mL/L (b4t1)	2.5	1.5	2.5	2	<b>8.5</b>
100 mL/L + 200 mL/L (b4t2)	3.5	1	3	3.5	<b>11</b>
100 mL/L + 300 mL/L (b4t3)	4	2.5	4	4.5	<b>15</b>

**LAMPIRAN GAMBAR**

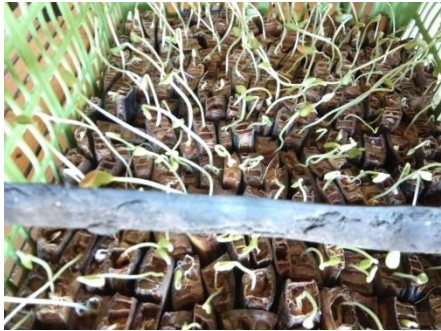


**Gambar 1. Perbandingan tampak luar buah pada perlakuan**





**Gambar 2. Tampak dalam buah pada perlakuan Bio-slurry dan *Trichoderma hasrzianum***



**Gambar 3. Bibit tanaman melon**



**Gambar 4. Persiapan wadah tanaman**



**Gambar 5. Pemasangan ajir**



**Gambar 6. Proses penanaman**



**Gambar 7. Pengaplikasian Bio-slurry**



**Gambar 8. Mengikat batang tanaman melon pada ajir**



**Gambar 9. Tanaman melon saat pindah tanam**



**Gambar 10. Tanaman melon umur 19 HST**



**Gambar 11. Tanaman melon umur 22 HST**



**Gambar 12. Tanaman melon umur 30 HST**



**Gambar 13. Tanaman melon umur 43 HST**



**Gambar 14. Tanaman melon terserang hama dan penyakit**



### Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI SELATAN

Jl. Dr. Ratuwangi No. 272, Kel. Allepolea, Kec. Lau, Kab. Maros Sulawesi Selatan 90514  
Telo. (0411) 371572 Fax. (0411) 371572; e-mail: lab\_botosulsel@yahoo.co.id

SCIENCE · INNOVATION · NETWORKS

Nomor Lab. : SP 145 TLT-BTP/X/2019  
Lab. Number

Halaman 2 dari 2  
Page 2 of 2

Nomor Number	Kode Contoh Sample Code	Texture			pH (1 : 2,5)		Bahan Organik Organic Matter			Extract HCl 25%		Olsen/Bray		
		Pasir Sand	Debu Silt %	Liat Clay	H <sub>2</sub> O	KCl	C Carbon %	N Nitrogen %	C/N	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	K <sub>2</sub> O	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	K <sub>2</sub> O	
														mg/100 gram
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1					6,16	5,10		0,10			63	56	1	104



P1910145-2-IDN-310

1. Result of analysis relating with sample tested only  
 2. This Report of Analysis can not be reproduced in any way, except in full context with the prior written from laboratory of Assessment Institute for Agricultural Technology, IAARD South Sulawesi  
 3. Complaint is not accepted after three months

F.DP.5.10.7

Gambar 15. Hasil analisis tanah